

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP WAKTU BELAJAR SISWA SDN 4 TG BATU MAJENE

Nurmadina¹, Arianto AS², Blasius Kami³, Muh. Nur Mahmud⁴

¹SDN 4 Tg Batu Majene, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat

²UPT SDN 5 Tamalatea Jeneponto, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan

³SD Frater Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

⁴Sekolah Pascasarjana Universitas Patompo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

*) nurmadina256@gamil.com

ABSTRAK

Metode Pemberian tugas adalah cara yang paling efektif digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pemberian tugas akan membuat siswa untuk mengerjakan sesuai dengan waktu yang di berikan. Sebagian besar siswa menghabiskan banyak waktu dalam rutinitas biasa. Sebagai orang tua berpikir bahwa waktu belajar tidak cukup, tetapi pada dasarnya siswa itu sendiri tidak menggunakan waktu belajarnya dengan baik Banyak waktu yang terbuang dan tidak efektif dan efisien. Dimana, waktu menentukan kualitas pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana untuk mengetahui sebab akibat dari dua fenomena. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Tg Batu Majene. Tehnik pengumpulan yaitu wawancara dan angket (kuesioner). Tehnik analisis data menggunakan Paired Sample Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap waktu belajar siswa kelas VI SD No. 4 Tg Batu Majene. Kontribusi variabel X pada variabel pengaruh Y dapat dibaca dari nilai koefisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi memberikan kontribusi atau dampak positif terhadap waktu belajar siswa sebesar 15,263%.

Kata kunci: Metode Pemberian tugas, waktu belajar, Paired Sample Test, koefisien determinasi

ABSTRACT

The method of giving tasks is the most effective method used by teachers in the process of teaching. The assignment will make students work according to the time given. Most students spend a lot of time in regular routines. As parents think that learning time is not enough, but basically the student himself does not use his or her learning time well a lot of time is wasted and ineffective and efficient. Where, time determines the quality of learning and affects learning outcomes. The type of research used is experimental research and aims to figure out how to find out the cause and effect of two phenomena. The subject of the research is a student of class VI SD Tg Stone Majene. Techniques such as interviews and angles. (kuesioner). Data analysis techniques using Paired Sample Test. The results of the study show that there is an influence of the method of assignment of tasks on the study time of students of class VI SD No. 4 Tg of stone. The contribution of the variable X to the influence variable Y can be read from the value of the determination coefficient. Results of the determination coefficient calculation contributed or had a positive impact on student learning time of 15.263%.

Keywords: Method of assignment, learning time, Paired Sample Test, determination coefficient

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk menjadikan seluruh masyarakat menjadi insan yang cerdas dan meningkatkan akhlak yang lebih baik serta menjadi generasi penerus bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun bangsa Indonesia seutuhnya (Wina Juli et al., 2022). Pendidikan dianggap berhasil jika prestasi yang dicapai membuahkan hasil yang maksimal. Seorang siswa berhasil dalam mencapai nilai yang maksimal tergantung dari beberapa faktor diantaranya dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan kinerja guru yang baik (Kusuma, 2013). Sehubungan dengan adanya coronavirus (Covid-19), sistem pendidikan mulai mencari inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kemendikud juga telah mengeluarkan Edaran tentang physical distancing yang harus tetap dijaga dan semua bahan ajar akan diantar ke rumah masing-masing. Sebagian besar sekolah belum beradaptasi karena kurangnya infrastruktur. Metode Pemberian tugas adalah salah metode paling efektif dilakukan guru dalam proses belajar mengajar (Inanna, 2022). Artinya, pendidikan dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa. Biasanya, tugas membutuhkan kreativitas dan aktivitas (Warif, 2019). Metode pemberian tugas adalah metode yang secara sadar diberikan kepada siswa untuk pelaksanaan yang tepat. Latihan diberikan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas berdasarkan instruksi langsung dari guru yang mempersiapkan siswa untuk menjalani kehidupan nyata dan melakukan tugas tersebut dengan sempurna secara individu atau kelompok (Nurjanna, 2014).Pemberian tugas akan membuat

siswa untuk mengerjakan sesuai dengan waktu yang di berikan. Sebagian besar siswa menghabiskan banyak waktu dalam rutinitas biasa. Siswa sering berpikir bahwa waktu belajar tidak cukup, tetapi pada dasarnya siswa itu sendiri tidak menggunakan waktu belajarnya dengan baik (Kurniati et al., 2020). Waktu siswa hanya untuk bermain dan bermain memikirkan apa yang mereka inginkan lakukan sepulang sekolah. Banyak waktu yang terbuang dan tidak efektif dan efisien Waktu juga menentukan kualitas pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari penelitian (Humairoh, 2011) menyatakan bahwa Tugas dan resitasi dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar IPS. Mengenai kegiatan pembelajaran motivasi, (73%) siswa menjawab ya dan (27%) siswa menjawab tidak. Siswa menunjukkan hasil belajar IPS yang sangat baik (73% siswa menjawab soal dengan benar dan 27% salah). Pemberian tugas juga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. MTS Darul Hikma Pamran naik 18%. Pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru menunjukkan bahwa ketika siswa diberikan pekerjaan rumah, mereka selalu mengumpulkannya sesuai jadwal. Siswa selalu antusias ketika mereka menyelesaikan tugas dalam waktu kelas dan bekerja secara mandiri setelah materi dibagikan.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana untuk mengetahui sebab akibat dari dua fenomena (Ni Made Ratminingsih, 2019). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Tg Batu Majene Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan angket (kuesioner). Teknik analisis data menggunakan *Paired Sample Test*. Dalam penelitian ini data yang digunakan lebih dari 30 data, sehingga uji normalitas tidak diperlukan saat menguji hipotesis dengan menggunakan metode uji-t sampel berpasangan (Usmadi, 2020).

Rumus *Paired Sample Test* (Montolalu & Langi, 2018)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

dimana:

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var (s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) *Paired Sample Statistic*

Paired sample statistic bertujuan untuk menentukan rata-rata dan simpangan baku dari variabel PreTest dan PostTest.

Tabel 1. *Paired Sample Statistic*

		N	Mean	Std. Deviation
Pair 1	Pre Test	35	66	6,57
	Post Test	35	83	5,13

Sumber: Olahan Data SPSS 21

Pada Tabel 1 menunjukkan jumlah variabel PreTest dan PostTest (N) adalah sama yaitu 35. Dimana rata-rata variabel PreTest, ada 66 nilai dan variabel PostTest. Suatu variabel memiliki satu nilai. Nilai standar deviasi untuk variabel PreTest adalah 6,56 dan nilai untuk variabel PostTest adalah 5,13. Standar deviasi menunjukkan tingkat keragaman data yang dipasangkan. Terdapat perbedaan yang jelas antara rata-rata waktu belajar untuk pretest dan posttest, karena rata-rata waktu belajar untuk pretest adalah $66,29 < 83,29$ untuk posttest.

2) Paired Sample Corelation

Paired Sample Corelation bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel PreTes dengan variabel PostTest.

Tabel 2 Paired Sample Corelation

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	35	0,604	0,00 1

Sumber: Olahan Data SPSS 21

Pada Tabel 2 diketahui nilai *correlation* adalah 0,604 dan nilai signifikansi adalah 0,001, atau $0,001 < 0,05$ yang dikatakan bahwa ada hubungan antara PreTest dengan PostTest.

3) Paired Sample Test

Paired Sample Test adalah uji dua sampel lainnya dari rata-rata sampel berpasangan dari subjek yang sama, tetapi diperlakukan berbeda Untuk menghitung nilai uji-t maka hipotesis ditentukan terlebih dahulu. Hipotesis yang akan di gunakan adalah:

H_0 = tidak ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap waktu belajar siswa kelas VI SD No. 4 Tg Batu Majene.

H_1 = ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap waktu belajar siswa kelas VI SD No. 4 Tg Batu Majene.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Paired Sample Test

		t	Df	Sig. (2 tailed)
Pair 1	Pre Test Post Test	18,70	34	0,001

Sumber: Olahan Data SPSS 21

Dari Tabel 3 diketahui bahwa nilai sig adalah $0,001 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu nilai t_{hitung} yaitu 18,70, jadi 18,70 yang berarti $18,70 > 2,03$ (t_{tabel}), maka H_0 ditolak, Sehingga dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata antara waktu belajar siswa PreTest dan PostTest yang artinya ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap waktu belajar siswa kelas VI SD No. 4 Tg Batu Majene.

B. Hasil Penelitian

Metode pemberian tugas merupakan salah satu langkah yang dilakukan sekolah untuk terus belajar dan mencegah penyebaran COVID-19 di masa COVID-19. Tim peneliti menggunakan sampel studi dari 35 siswa kelas enam dan memberikan tes dan kuesioner kepada 35 siswa untuk menentukan besarnya pengaruh. Pengujian ini dilakukan oleh seorang peneliti sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti memberikan pengetahuan tentang tata cara pengisian kuesioner. Setelah disortir, peneliti memberikan nilai bobot SS=5, S=4, KS=3 TS=2, STS=1 per pernyataan, dimana jumlah skor untuk seluruh pertanyaan adalah 1.756 dengan rata-rata skor tertinggi adalah 86 dan terendah 21 . Waktu belajar merupakan suatu kesempatan yang ada pada pengetahuan, wawasan, sikap secara teratur dan terus menerus. Waktu siswa belajar di luar kelas menjadikan siswa menjadi lebih efektif dan efisien. Sedangkan data waktu belajar siswa kelas VI SD No 4 Tg Batu Majene (variabel Y), diperoleh skor total 1.530 dengan skor tertinggi 81 dan skor terendah adalah 60. Metode pemberian tugas memiliki dampak yang kuat bagi siswa ketika berurusan dengan proses pembelajaran, ulangan dan ujian harian, dan kesulitan memahami materi yang diberikan. Kemauan belajar seorang siswa dapat menciptakan semangat belajar siswa yang tinggi dan tidak ada batasnya. Kontribusi variabel X pada variabel pengaruh Y dapat dibaca dari nilai koefisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi memberikan kontribusi atau dampak positif terhadap waktu belajar siswa sebesar 15,263%.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dai penelitian yaitu terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap waktu belajar siswa kelas VI SD No. 4 Tg Batu Majene. Kontribusi variabel X pada variabel pengaruh Y dapat dibaca dari nilai koefisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi memberikan kontribusi atau dampak positif terhadap waktu belajar siswa sebesar 15,263%.

Saran penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan bahan masukan bagi guru dan peneliti dengan cara memotivasi diri untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan mempengaruhi waktu belajar sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Humairoh, U. (2011). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V DI MTS Darul Hikmah Pamulang*.
- Inanna. (2022). *Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Inanna*. 46(1), 46–52. <https://ojs.unm.ac.id/Ecoculture>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Kusuma, A. A. (2013). ugas, metode pembelajaran, efek Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 2019–2224.
<https://media.neliti.com/media/publications/27840-ID-pengaruh-pemberian-tugas-metode-pembelajaran-dan-kinerja-guru-terhadap-prestasi.pdf>
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'CARTESLIAN*, 7(1), 44.
<https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Ni Made Ratminingsih. (2019). *Penelitian Eksperimental dalam Pembelajaran Bahasa Kedua*.
- Nurjanna. (2014). Penggunaan Teknik Pemetaan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas IV SDN 2 Lais. *Jurnal Kreatif Tadako Online*, 4(2354-614X), 139.
<https://media.neliti.com/media/publications/117862-ID-penggunaan-metode-pemberian-tugas-untuk.pdf>
- Usmadi. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis*. 7(1), 50–62.
- Warif, M. (2019). *Strategi, Guru, Peserta Didik, Malas, Belajar*. 4(1).
- Wina Juli, Wely Nababan, & Marthin Fransisco Manihuruk. (2022). Pengaruh Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas XI PIS SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Pendidikan: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 11-16.
<https://doi.org/10.51903/education.v2i3.221>